

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian yang telah tertuang dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian peserta didik diterapkan dalam setiap lini kegiatan di sekolah, dari mulai seragam, kerapian, tepat waktu masuk sekolah dan kelas, dan lain sebagainya. Kegiatan ini pun diterapkan dalam pembelajaran, yang dimaksudkan agar peserta didik mampu mengembangkan sikap kritis terhadap kekuasaan yang datang dari luar dirinya dan mampu mengambil sikap. Kemandirian peserta didik SMP Islam Plus Al-Banjari dapat dilihat keberhasilannya dari beberapa point yang menjadi acuan keberhasilan: Kemandirian anak dalam menyiapkan alat-alat sekolah; Kemandirian anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah; Kemandirian dalam memanfaatkan waktu; Pergaulan dengan teman; Perhatian terhadap peraturan sekolah,
2. Sesuai dengan tujuan didirikannya SMP Islam Plus Al-Banjari yaitu membantu dan memberikan pelayanan kepada peserta didik, dengan membimbing dan mendidik mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar dan benar serta memberikan kemampuan keterampilan kerja, sehingga diharapkan dapat hidup mandiri secara layak, penuh tanggung jawab bagi diri sendiri, keluarga maupun masyarakat. Maka pada dasarnya, semua kegiatan yang diterapkan di SMP Islam Plus Al-Banjari bertujuan untuk membentuk kemandirian peserta didik, yaitu: Pengajian Kitab Kuning; Salat Berjama'ah; Latihan Khitabah; Tadarus Al- Qur'an
3. Untuk mengelompokkan aspek-aspek pembentuk kemandirian, hal ini dipermudah dengan kategorisasi kemampuan peserta didik SMP Islam Plus Al-Banjari dalam kegiatan kepesantrenan. Kategorisasi tersebut

adalah: Kemampuan Kognitif (*the Cognitive Domain*), yang terdiri dari Mengetahui (*knowledge*) yaitu kemampuan mengingat apa yang sudah dipelajari, Memahami (*comprehension*) yaitu kemampuan menangkap makna yang dipelajari, Penerapan (*application*) yaitu kemampuan untuk menggunakan hal yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru yang kongkrit, Menganalisis (*analysis*) yaitu kemampuan untuk merinci hal yang sudah dipelajari kedalam unsur-unsur supaya struktur organisasinya dapat dimengerti, Mensintesis (*syntesis*) yaitu kemampuan untuk mengumpulkan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru, Mengevaluasi (*evaluation*) yaitu kemampuan untuk menentukan nilai sesuatu yang dipelajari untuk sesuatu tujuan tertentu; Kemampuan Afektif (*The Effective Domain*) yang terdiri dari Menerima (*receiving*) yaitu kesediaan untuk memperhatikan, Menanggapi (*responding*) yaitu aktif berpartisipasi, Menghargai (*volving*) yaitu penghargaan kepada benda, gejala, perbuatan tertentu, Membentuk (*organization*) yaitu memadukan nilai-nilai yang berbeda menyelesaikan pertentangan dan membentuk sistem nilai yang bersifat konsisten dan internal, Berpribadi (*characterization by value of complex*) yaitu memiliki sistem nilai mengendalikan perbuatan untuk menumbuhkan *life style* yang mantap; Kemampuan Psikomotor (*the psychomotor domain*) yaitu berupa kemampuan yang menyangkut kegiatan otot dan fisik. Tekanan kemampuan yang menyangkut koordinasi syaraf otot.

B. Saran-Saran

Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini, maka penulis memberikan saran kepada segenap pengurus dan ustadz ustadzah di panti asuhan al- Hikmah: Dalam pelaksanaan penanaman sikap mandiri pada santri, ustadz/ah dan pengawas harus lebih mengamati santri agar jika terjadi kekeliruan, dapat langsung diingatkan; Yayasan agar dapat melengkapi sarana prasarana yang ada di Islam Plus Al-Banjari, supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, dan Hidayah-Nya kepada peneliti, terlebih nikmat Iman, Islam dan Sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada panutan dan junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita menuju zaman *Rahmatan lil 'alamin*. Semoga kita semua bisa mendapatkan Syafa'atul Udzma beliau di hari kiamat nanti. Amin.

Peneliti menyadari sedalam-dalamnya bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang peneliti miliki. Karena tidak ada sesuatu pun yang peneliti ketahui kecuali yang Allah ajarkan padanya. Dengan penuh kerendahan hati, peneliti meminta kritik dan saran yang bisa membangun serta guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang patut peneliti ucapkan selain memohon ampun kepada Allah SWT Subhanahu Wata'ala atas segala kekhilafan dan kesalahan peneliti. Adapun peneliti juga berharap semoga skripsi ini dikemudian hari dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan semua pihak yang membutuhkan pada umumnya, serta dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Peneliti